



RESEARCH ARTICLE

Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 8 (1), Tahun 2024

EISSN: 2656-2251

Available online at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Accepted: Juni 30, 2024

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

(The Relationship between Maternal Knowledge and the Use of Maternal and Child Health Books in the Working Area of Martapura Community Health Center 2)

Nadia Rahima Rahmah^{1,2(CA)}, Rubiati Hipni, SST, M. Keb³, Hj. Erni Setiawati, S.ST, M.Pd⁴, Rita Kirana, S.Pd, M.Kes⁵

¹Midwifery Program, ²Midwifery Departement,
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia
Indonesia;

nadiarahimarahmahhh@gmail.com

Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terdapat informasi tentang kehamilan, masa nifas, bayi baru lahir serta tanda-tanda bahaya, petunjuk tentang gizi ibu dan bayi, serta kartu menuju sehat. Ibu hamil di wilayah kerja martapura 2 yang kurang aktif mengakses informasi tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) akan berdampak pada wawasan ibu menjadi kurang dan dampaknya tidak faham akan pentingnya buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Penelitian yang digunakan kuantitatif dengan deskriptif analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2, menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *chi square*. Hasil uji statistik *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) didapatkan p-value $0,007 < \alpha$. Kesimpulan Ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA), Ibu Hamil

Abstract

In the Maternal and Child Health Book (KIA) there is information about pregnancy, the postpartum period, newborns and danger signs, instructions on maternal and infant nutrition, as well as a card to health. Pregnant mothers in the Martapura 2 work area who are less active in accessing information about maternal and child health books (KIA) will have an impact on the mother's insight being less and the impact being that she will not understand the importance of maternal and child health books (KIA). The research used was quantitative with a descriptive analytical cross sectional approach. The population in this study were mothers who attended classes for pregnant women in the working area of

Martapura 2 Community Health Center, using the Accidental Sampling technique. Data collection uses a questionnaire. Data were analyzed using the chi square test. The results of the chi-square statistical test between the knowledge variable and the use of maternal and child health books (KIA) showed a p-value of $0.007 < \alpha$. Conclusion: There is a relationship between maternal knowledge and the use of maternal and child health (KIA) books for pregnant women.

Keywords: Knowledge, use of maternal and child health (KIA) books, pregnant women

PENDAHULUAN

Bagian penting dari pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terdapat informasi tentang kehamilan, masa nifas, bayi baru lahir serta tanda-tanda bahaya yang perlu kewaspadaan, didalamnya juga terdapat berbagai petunjuk tentang gizi ibu dan bayi, serta kartu menuju sehat. Pada buku ini juga terdapat lembar catatan perkembangan kesehatan, vaksinasi, serta anjuran kontrasepsi. Sehingga para bidan dan tenaga kesehatan bisa memberikan keterangan dan komunikasi hasil pemeriksaan di puskesmas atau posyandu (Aditya, 2023)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Alat komunikasi dan penyuluhan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan KIA. Penerapan buku KIA secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan. (Kemenkes, 2020).

Pengetahuan mengenai tentang buku KIA sangat penting dimiliki Ibu hamil dalam memiliki buku KIA karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku. Hal ini diperkuat oleh Notoadmodjo (2018) apabila menerima perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif, maka perilaku bersifat langgeng (*long lasting*), sebaliknya apabila perilaku tidak didasari pengetahuan dan kesadaran maka tidak berlangsung lama (Notoadmodjo, 2018).

Buku KIA efektif digunakan sebagai alat untuk menambah informasi dan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Hal ini dikarenakan informasi yang tersedia sangat sederhana dan mudah dipahami. Buku KIA juga dapat menjadi catatan kesehatan ibu dan anak selama kehamilan, persalinan, nifas dan pada balita. Namun demikian pemanfaatan buku KIA masih dibawah target yaitu hanya 40,4% mempunyai buku KIA dengan target standar pelayanan 100% (Kemenkes, 2020).

Hasil survei Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas tahun 2018 jumlah yang dapat menunjukkan Buku KIA saat ANC (69,41%) dan tidak mempunyai Buku KIA (21,40%).

Permasalahan terkait pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk. Masalah-masalah ini meliputi: Kurangnya pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil, karena sebagian besar responden tidak membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap informasi kesehatan yang terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sehingga menyebabkan kurangnya pembacaan dan pemanfaatan buku panduan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan ibu dan anak, Kurangnya edukasi dan panduan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), karena materi dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tidak digunakan sebagai acuan standar pendidikan kesehatan (Hasanah, 2023)

Hasil Survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar berdasarkan wawancara dengan Bidan Koordinator setiap ibu hamil diberikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada kunjungan yang pertama kali pada masa kehamilan. Data tahun 2023 jumlah ibu hamil yang mendapatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berjumlah 528 orang. Data tahun 2022 jumlah ibu hamil 690 orang dengan capaian K1 sebanyak 664 orang (96,2%), dan K4 sebanyak 545 orang (79%). Dari data pelaporan bulan Januari-Februari 2024 jumlah seluruh ibu hamil yaitu 296. Data yang diperoleh ada 11 Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2.

Hasil Survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar pada tanggal 29 februari 2024 berdasarkan wawancara pada 9 responden, 3 dari 9 responden ibu hamil kurang mengetahui tentang isi Buku KIA. Kemudian 4 dari 9 responden tidak pernah membaca Buku KIA, dan 2 dari 9 responden sering lupa membawa Buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2.

BAHAN DAN METODE

Penelitian yang digunakan kuantitatif dengan deskriptif analitik pendekatan *cross sectional*.. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *chi square*. kuesioner meliputi data karakteristik responden, kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak dan kuesioner pemanfaatan Buku KIA. Kuesioner dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfu Izzatil Munna, tahun 2019. Telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner pengetahuan nilai validitas > 0,3 dan reliabel nilai alpha cronbach 0,935. Kuesioner pemanfaatan buku KIA nilai validitas > 0,3 dan reliabel nilai alpha cronbach 0,889 maka hasil status valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Umur

Table 1.
Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil

Kelompok Umur	Jumlah	%
Berisiko (< 20 & >35)	10	13.3
Tidak Berisiko (20-35)	65	86.7
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa umur Ibu Hamil sebagian besar umur tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 65 orang (86,7%).

b. Pendidikan

Table 2.
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil

Kelompok Pendidikan	Jumlah	%
Dasar (SD,SLTP)	26	34.7
Menengah (SLTA)	35	46.7
Tinggi (Perguruan Tinggi)	14	18.7
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa Pendidikan Ibu Hamil sebagian besar tingkat menengah sebanyak 35 orang (46,7%).

c. Pekerjaan

Table 3.
Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil

Kelompok Pekerjaan	Jumlah	%
Bekerja	29	38.7
Tidak Bekerja	46	61.3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa Pekerjaan Ibu Hamil sebagian besar tidak bekerja sebanyak 46 orang (61,3%).

d. Informasi tentang Buku KIA

Table 4.
Distribusi Frekuensi Informasi tentang Buku KIA

Kelompok	Jumlah	%
Kader	43	57.3
Tenaga Kesehatan	27	36
Keluarga	5	6.7
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa informasi tentang Buku KIA sebagian besar dari kader sebanyak 43 orang (57,3%).

e. Paritas

Table 5.
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil

Kelompok	Jumlah	%
Primipara	38	50.7
Multipara	36	48
Grandemultipara	1	1.3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa paritas ibu hamil sebagian besar adalah primipara sebanyak 38 orang (50,7%).

f. Pengetahuan Ibu Hamil

Table 6.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

Kelompok Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	25	33.3
Cukup	17	22.7
Kurang	33	44
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak sebagian besar kurang sebanyak 33 orang (44%).

g. Pemanfaatan Buku KIA

Table 7.
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA

Kelompok Pemanfaatan	Jumlah	%
Dimanfaatkan	51	68
Tidak dimanfaatkan	24	32
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil sebagian besar dimanfaatkan sebanyak 51 orang (68%).

h. Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil

Table 8.

Kategori Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P value
	Dimanfaatkan		Tidak dimanfaatkan			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	23	92	2	8	25	100
Cukup	9	52.9	8	47.1	17	100
Kurang	19	57.6	14	42.4	33	100
Jumlah	51	68	24	32	75	100

Sesuai hasil uji statistik *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA didapatkan p-value $0,007 < \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil.

B. Pembahasan

1) Pengetahuan tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Sesuai dengan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 dalam kategori kurang sebanyak 33 orang (44%).

Pengetahuan merupakan hasil apa yang diketahui seseorang melalui persepsinya setelah melihat atau mendengar suatu objek tertentu. Pengenalan terhadap suatu benda terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Simanullang, 2022).

Hal ini sesuai dengan penelitian Astari tahun 2020 didapatkan hasil bahwa ibu hamil berpengetahuan kurang tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Ini kemungkinan dikarenakan ibu hamil kurang aktif mengakses informasi tentang buku KIA misal kurang mempelajari isi buku kesehatan ibu dan anak (KIA) akan berdampak wawasan ibu menjadi kurang dan dampaknya tidak faham akan pentingnya buku kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk menjaga kesehatan ibu selama kehamilan, mendeteksi penyulit secara dini serta mencegah komplikasi pada ibu hamil maupun pada janinnya (Astari, 2020).

Pengetahuan dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman melahirkan sebelumnya. Menurut Sulistina dalam Hasmi Appi (2021) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dari hasil penelitian di wilayah kerja puskesmas martapura 2 diketahui bahwa sebagian pendidikan ibu hamil adalah SMA, hal ini berarti pendidikan ibu hamil masih dalam kategori pendidikan menengah yang

mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.

2) Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Sesuai dengan hasil penelitian Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) mayoritas responden di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 dalam kategori dimanfaatkan sebanyak 51 orang (68%).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) menurut Japan International Cooperation Agency (JICA) adalah merupakan media pencatatan dan informasi yang mencakup semua tahapan perawatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, mulai dari kehamilan, persalinan, pasca persalinan, vaksinasi anak, dan pemantauan pertumbuhan anak. Melalui proyek kesehatan ibu dan anak, JICA telah membantu negara-negara di Asia, Timur Tengah, Afrika, dan Amerika dalam mengembangkan standar buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan mempromosikan penggunaannya yang efektif untuk pemanfaatan layanan KIA yang berkelanjutan dan pemberdayaan ibu dan anak (Amalia, 2023).

Hal ini sesuai dengan penelitian Yulastini tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan baik yaitu sebanyak 30 responden (66.7%). Penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar.

Seorang ibu hamil yang telah memahami manfaat buku kesehatan ibu dan anak (KIA) akan mendorong untuk menggunakannya yakni dengan cara selalu membawa buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada saat pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan bayi. Upaya perwujudan independensi keluarga dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak yaitu dengan peningkatan wawasan dan keterampilan melalui pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk pengembangan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA).

3) Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 25 ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik memanfaatkan Buku KIA sebanyak 23 orang (92%), dari 17 ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup memanfaatkan Buku KIA sebanyak 9 orang (52,9%), dari 33 ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 19 orang (57.6%).

Sesuai hasil uji statistik *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA didapatkan $p\text{-value } 0,007 < \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terdiri dari faktor internal yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, dan faktor eksternal yaitu lingkungan, sosial budaya dan media massa/informasi. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pula pengetahuannya. Hal tersebut tidak sama dengan pendidikan yang rendah maka pengetahuannya juga rendah atau kurang, karena pengetahuan tidak hanya didapat dari pendidikan formal tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan informal (Simanullang, 2022).

Implementasi buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang baik akan memberikan efek positif pada peningkatan wawasan ibu dan keluarga terutama kesehatan ibu dan anak, pengelolaan hidup sehat, peningkatan akses layanan kesehatan yang bermutu serta peningkatan surveilans. Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang maksimal di level keluarga akan menjadi sinergis bila petugas serta kader dapat menjamin ibu memahami kandungan buku tersebut (Kemenkes RI, 2023)

Hal ini sesuai dengan penelitian Yuni tahun 2020 didapatkan hasil bahwa dari hasil uji statistik dengan uji chi square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan p value = 0,039, artinya p value < 0,05, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil.

Buku KIA sebagai catatan kesehatan, alat monitoring dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari Buku KIA dan cara merangsang perkembangan anak dan sebagian ibu hamil menganggap hal-hal yang berhubungan dengan Buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan hamil. Dalam penerapannya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat yaitu pengetahuan, sikap, tradisi (kepercayaan masyarakat), tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan ketersediaan fasilitas kesehatan (Depkes RI, 2005).

Dari hasil data penelitian di wilayah kerja puskesmas martapura 2 dapat dikatakan Ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA yang baik, memanfaatkan isi Buku KIA dan selalu membawa setiap kali memeriksakan kehamilannya atau anaknya serta melakukan anjuran atau saran yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan tentang buku KIA yang kurang, kebanyakan ibu hamil kurang mengerti dengan manfaat Buku KIA dengan tidak membaca dan memahami isi buku serta tidak membawa Buku KIA. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu informasi, dan pengalaman. Kurang informasi yang didapat oleh ibu hamil, dan kurang komunikasi oleh petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang Buku KIA. Selain itu juga responden kurang mendapatkan informasi, baik itu dari media cetak maupun

media elektronik.

Dari hasil data penelitian di wilayah kerja puskesmas martapura 2 dapat dikatakan sebagian besar ibu hamil memanfaatkan Buku KIA. Hal ini menunjukkan pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil cenderung baik dan banyak dipengaruhi pemahaman ibu hamil tentang isi serta manfaat dari buku KIA tersebut. Sedangkan ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA dikarenakan kurang komunikasi antara ibu dan petugas kesehatan saat ibu tidak memahami tentang isi Buku KIA, ibu tidak menyimpan dan menjaga Buku KIA dengan baik, serta masih banyak ibu yang masih belum menyadari Buku KIA wajib dimiliki oleh ibu hamil. Buku KIA disebut alat komunikasi karena tenaga kesehatan dapat memberikan catatan-catatan penting yang dapat dibaca tenaga kesehatan lain dan ibu serta keluarga, misal keluhan, hasil pemeriksaan, catatan persalinan, pelayanan yang diberikan pada ibu, bayi/anak, balita, hasil pemeriksaan tambahan, dan rujukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024, dengan jumlah responden sebanyak 75 orang dapat disimpulkan bahwa : Karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil terbanyak yaitu pada kelompok umur tidak berisiko 20-35 tahun sebanyak 65 orang (86,7%), berdasarkan pendidikan ibu hamil terbanyak yaitu pada kelompok berpendidikan menengah sebanyak 35 orang (46,7%), berdasarkan pekerjaan ibu hamil terbanyak yaitu pada kelompok tidak bekerja sebanyak 46 orang (61.3%), berdasarkan informasi tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terbanyak yaitu dari kader sebanyak 43 orang (57.3%). Pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terbanyak dalam kategori kurang sebanyak 33 orang (44%). Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terbanyak dalam kategori dimanfaatkan sebanyak 51 orang (68%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil Sesuai hasil uji statistik *chi-square* antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) didapatkan $p\text{-value } 0,007 < \alpha$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Tobing, S. L., Ariyani, N. A., Kedokteran, F., & Mangkurat, U. L. (2023). *9629-29996-1-Pb*. 3(1), 185–193.
- Amalia, R., Putri, N. R., Mutika, W. T., & Megasari, A. L. (2023). Hubungan Lama Membaca Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kehamilan: Correlation Reading Duration of MCH (Mother and Child Health) Handbook with Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Towards Pregnancies. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(2), 96-106.
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 12(2), 366-372.
- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 465. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.747>
- Kemenkes RI. (2023). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.id*.
- Notoatmodjo, (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanullang, P., Nasution, Z., dkk., (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Poli Anak Rsia Stella Maris Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 9(1).
- Yulastini, F., Apriani, L. A., & Hidayah, N. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) di Puskesmas Pengadang. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 201-206.